

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum terhadap Belanja Modal di Jawa Timur dengan menggunakan alat uji analisis regresi linier berganda dengan jumlah sampel 37 Kabupaten/Kota di Jawa Timur dan data yang digunakan adalah laporan realisasi anggaran tahun 2010-2011.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Pendapatan Asli Daerah (PAD) tidak berpengaruh signifikan terhadap pengalokasian anggaran Belanja Modal hal ini berarti sebagian besar Kabupaten/Kota di Jawa Timur memiliki tingkat kemandirian yang rendah atau belum maksimal dalam mengelola keuangan daerah dan belum dapat menggali sumber daya daerah sehingga penerimaan PAD relative kecil. Sehingga hipotesis pertama dapat dijawab bahwa Pendapatan Asli Daerah tidak berpengaruh signifikan terhadap pengalokasian anggaran Belanja Modal.

2. Variabel Dana Alokasi Umum (DAU)

Dana Alokasi Umum (DAU) terbukti berpengaruh signifikan terhadap pengalokasian anggaran Belanja Modal, artinya bahwa jumlah Dana Alokasi Umum yang diterima dari pemerintah pusat oleh Kabupaten/Kota di Jawa Timur relative besar, hal ini berarti sebagian besar Kabupaten/Kota di Jawa Timur memiliki tingkat ketergantungan yang tinggi terhadap pemerintah pusat. Sehingga pemerintah pusat memberikan dana bantuan berupa DAU yang diharapkan dapat meningkatkan pengalokasian belanja modal di setiap daerah, sehingga pemerintah daerah tetap dapat meningkatkan pelayanan publik untuk masyarakat. Sehingga hipotesis kedua dapat dijawab bahwa Dana Alokasi Umum mempunyai pengaruh signifikan terhadap pengalokasian anggaran Belanja Modal.

5.2 **Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang selanjutnya memerlukan perbaikan dan pengembangan dalam studi-studi berikutnya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini antara lain :

1. Data untuk menghitung formula Dana Alokasi Umum kurang lengkap terutama mengenai Indeks Kemahalan Konstruksi tahun 2010
2. Terdapat data ekstrim yaitu Kota Surabaya dalam penelitian ini, sehingga sampel berkurang dari 38 Kabupaten dan 9 Kota menjadi 37 Kabupaten dan 8 Kota selama dua tahun.

5.3 Saran

Penulis menyadari bahwa hasil penelitian yang disampaikan ini masih terdapat banyak kekurangan dan belum sempurna. Sehingga penulis menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian. Adapun saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan pemda lebih memaksimalkan lagi potensi daerah yang dimiliki guna meningkatkan Pendapatan Asli Daerah.
2. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambah beberapa variabel lainnya untuk mengukur pertumbuhan ekonomi, seperti Dana Alokasi Khusus, Dana Bagi Hasil, Belanja Daerah, dan PDRB
3. Untuk penelitian berikutnya dapat mencoba meneliti Kabupaten/Kota yang berada diluar Jawa, seperti Kalimantan, Sumatera atau yang lainnya
4. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan menggunakan data yang lebih lengkap dengan rentan periode yang lebih panjang sehingga mampu untuk dilakukan generalisasi.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Halim, 2007. *Akuntansi Sektor Publik; Akuntansi Keuangan Daerah*. Edisi ketiga: Salemba Empat, Jakarta.
- Agus Samekto, 2011. “Dampak Desentralisasi Anggaran terhadap Kinerja Pemerintah daerah”, Disertasi Doktor, Universitas Brawijaya Malang
- Ayu Madyaningtyas. 2011. “Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum Terhadap Belanja Daerah”. Skripsi Sarjana Tak Diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya
- Darwanto dan Yulia Yustikasari. 2007. “Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah, dan Dana Alokasi Umum Terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal”. SNA X.
- David Harianto, dan Priyo Hariadi. 2007. “Hubungan Antara Dana Alokasi Umum, Belanja Modal, Pendapatan Asli Daerah dan Pendapatan perkapita”, Simposium Nasional Akuntansi X Unhas Makasar 26-28 Juli 2007.
- Diah Ayu Kusumadewi, dan Arief Rahman. 2007. “Flypaper Effect Pada Dana Alokasi Umum (DAU) dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Terhadap Belanja Daerah Pada Kabupaten/Kota Di Indonesia”. Jurnal JAAI Vol 11, No 01 Juni.
- Eni Suryanti (2012). “Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Daerah” (Studi Empiris pada Kabupaten atau Kota di Provinsi Jawa Tengah), Jurnal Akuntansi 1-16. Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta 2012
- Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Edisi 5. 2011. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang
- Indra Bastian, 2006. *Sistem Akuntansi Sektor Publik*, Salemba Empat, Jakarta

Kesit Bambang Prakoso,. 2004. “Analisa Pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU) dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Prediksi Belanja Daerah” (Studi Empirik di Propinsi Jawa Tengah dan DIY). JAAI Vol. 8 No. 2, 101-118

Laporan Hasil Pemeriksaan Kabupaten/Kota di Jawa Timur. Badan Pemeriksa Keuangan Provinsi Jawa Timur

Mardiasmo, 2002.*Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Mursyidi, 2009. *Akuntansi pemerintahan di Indonesia*. Bandung: Penerbit PT. Refika Aditama

Priyo Hari Adi. 2006. “Hubungan Antara Pertumbuhan Ekonomi Daerah, Belanja Pembangunan dan Pendapatan Asli Daerah” (Studi pada Kabupaten dan Kota se Jawa-Bali). Simposium Nasional Akuntansi IX. Padang.

_____ Peraturan Pemerintah No 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan Republik Indonesia

_____ Undang Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah

_____ Undang Undang Nomor 33 Tahun 2004 Tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah